

Sep 19 18:24

FOTO TELANJANG ANJASMARA DINILAI SEBAGAI PRODUK TIDAK SANTUN

Jakarta (ANTARA News) - Foto-foto telanjang bintang sinetron Anjasmara yang terpampang pada Pameran "CP Biennale 2005" di Museum Bank Indonesia Jakarta Kota, dinilai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Masyarakat Tolak Pornografi (MTP) sebagai produk yang tidak santun.

Dalam siaran pers LSM tersebut yang diterima ANTARA, Senin, MTP menyatakan bahwa, "Sekalipun alasan karya seni yang dipakai layaknya memenuhi unsur kepatutan dan kesantunan, selain juga hendaknya berlaku untuk kalangan seniman."

MTP lebih jauh menegaskan, kalangan seniman tidak bisa diperlakukan sebagai warga istimewa yang berhak mengekspresikan apa saja tanpa batas, dan bahwa kebebasan berekspresi yang dijamin di negara ini tidak berarti segala hal bisa dipamerkan kepada masyarakat umum.

Siaran pers dengan judul "Protes Pameran Foto Telanjang Anjasmara" itu ditandatangani Ketua Umum MTP, Azimah Soebagijo, S.Sos dan Sekretaris Jenderal Enung Syafa`ah Fauziah.

Mereka menyatakan, bila suatu karya seni diungkapkan dengan foto-foto tanpa busana hanya untuk koleksi pribadi atau disimpan di kamar tidur, itu menjadi urusan pribadi yang bersangkutan dengan Tuhan, tetapi mana kala itu dipertontonkan di muka umum, apalagi diliput media massa secara bebas sehingga bisa menjangkau khalayak sangat luas, masalahnya menjadi lain.

MTP meminta para seniman untuk tidak memaksakan nilai-nilai liberal kepada masyarakat secara arogan.

"Masalah pornografi sudah sangat memprihatinkan dan melibatkan pelaku maupun korban berusia muda," demikian dikatakn MTP.

Anjasmara sendiri dalam wawancara yang dimuat salah satu tabloid ibukota, menyatakan foto-fotonya yang dibuat oleh fotografer Davy Linggar tersebut benar-benar untuk kepentingan seni.

"Itu pure art," kata suami aktris Dian Nitami tersebut.

Dalam pameran "CP Biennale 2005", 5 September-5 Oktober, foto-foto syur Anjasmara dipersandingkan dengan foto-foto bugil model wanita, Isabel Yahya dengan menggunakan teknologi digital imaging, dalam konteks "Adam dan Hawa".

Rangkaian foto tersebut menampilkan dua sosok manusia yang bisa digambarkan sebagai Adam dan Hawa, dalam pose bugil di alam bebas. (*)